Vol. 3 No. 3, 2026, pp. 341-346

Jurnal Tagalaya
Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN: 3047-4094
https://tagalayapkm.com/index.php/jt-pkm/index

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL PADA SISWA SMA LABORATORIUM UNPATTI

Glenn Manusama[1], Anne Alodia Sucita[2], Stefani Wattimena[3], Muhammad Syedek Latuconsina[4], Apriyanti[5], Wilbertrista Danielo Riry[6], Siffy Debora Engka[7]
[1-7]Komunitas Tunas Cengkeh, Ambon, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 29th, 2026
Reviewed Oct 29th, 2026
Accepted Oct 29th, 2026

Keywords:

Community Services
Digital Literacy
High School
Lab School

ABSTRACT

This community service program was conducted at SMA Laboratorium Unpatti with the aim of improving students' digital literacy. The rapid advancement of technology, coupled with evolving social dynamics, requires students to develop basic skills in using technology responsibly. Based on initial observations, students were found to have a limited understanding of the importance of digital ethics and personal data security. The program was conducted on February 6, 2026, using an educational and participatory approach through interactive lectures, discussions, and educational games. The results indicated a significant improvement in students' understanding and awareness. This was evidenced by their active participation throughout the learning process, full engagement in discussions, and ability to apply the material to everyday scenarios through case study simulations. The program proved effective in fostering a healthy digital literacy culture within the school environment.

© 2026 The Authors. Published by CV. KARAMA PUBLISHER
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0

Corresponding Author:

Glenn Manusama,
Afiliasi : Komunitas Tunas Cengkeh
Email: Glennmanusama3@gmail.com

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan, komunikasi, dan interaksi sosial. Teknologi digital memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memperoleh informasi, berkomunikasi, serta mendukung proses pembelajaran. Namun, kemudahan tersebut juga diikuti oleh berbagai tantangan, seperti penyebaran informasi yang tidak benar, perilaku komunikasi yang kurang etis, serta risiko penyalahgunaan data pribadi. Oleh karena itu, literasi digital menjadi kemampuan penting yang perlu dimiliki oleh peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak, aman, dan bertanggung jawab.

Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi dan mengakses informasi melalui internet, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis serta menerapkan etika dalam berinteraksi di ruang digital. Selain itu, pemahaman mengenai keamanan data pribadi menjadi aspek penting dalam literasi digital, terutama bagi siswa yang semakin aktif menggunakan media sosial, aplikasi digital, dan berbagai layanan berbasis internet. Kemampuan tersebut diperlukan agar siswa dapat mengenali potensi risiko di dunia digital, menjaga privasi, serta menghindari perilaku yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Siswa sekolah menengah merupakan kelompok yang perlu mendapatkan perhatian dalam penguatan literasi digital karena berada pada tahap perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas sosial dan penggunaan teknologi. Kebiasaan menggunakan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari tidak selalu diikuti oleh pemahaman yang memadai mengenai etika digital dan perlindungan data pribadi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan literasi digital perlu dilakukan melalui kegiatan edukatif yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, berpartisipasi aktif, dan menerapkan perilaku digital yang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal di SMA Laboratorium Unpatti, ditemukan bahwa pemahaman siswa mengenai pentingnya etika digital dan keamanan data pribadi masih perlu ditingkatkan. Siswa perlu memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai cara berkomunikasi secara etis di ruang digital, menjaga kerahasiaan informasi pribadi, serta mengenali berbagai risiko dalam penggunaan teknologi dan internet. Permasalahan tersebut menjadi dasar perlunya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi digital siswa melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SMA Laboratorium Unpatti mengenai literasi digital, khususnya dalam aspek etika digital dan keamanan data pribadi. Kegiatan dilaksanakan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan permainan edukatif yang dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif peserta. Melalui pendekatan tersebut, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya penggunaan teknologi secara bijak, mengenali risiko dalam aktivitas digital, serta menerapkan prinsip etika dan keamanan data pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pembentukan budaya literasi digital yang sehat dan bertanggung jawab di lingkungan sekolah.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai literasi digital, khususnya dalam aspek etika digital dan keamanan data pribadi. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif peserta melalui interaksi dua arah, diskusi, dan permainan edukatif sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2026, bertempat di Aula SMA Laboratorium Unpatti, Rumahtiga, Kota Ambon.

Tahapan Pelaksanaan :

1. Tahap Koordinasi dan Persiapan

Tahap awal dilakukan melalui koordinasi dengan pihak SMA Laboratorium Unpatti untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan, menentukan sasaran peserta, serta menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa. Tim pengabdian juga menyiapkan bahan presentasi dan media pembelajaran yang mendukung penyampaian materi literasi digital secara komunikatif dan interaktif.

2. Tahap Penyampaian Materi

Pada tahap ini, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai literasi digital dengan fokus pada etika berkomunikasi di ruang digital, pentingnya menjaga keamanan data pribadi, serta penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan berbagi pengalaman terkait penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tahap Diskusi dan Permainan Edukatif

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan permainan edukatif yang dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa. Peserta dilibatkan dalam pembahasan situasi yang berkaitan dengan etika digital dan perlindungan data pribadi. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk mengidentifikasi risiko dalam penggunaan teknologi, memahami konsekuensi dari perilaku digital tertentu, serta menentukan tindakan yang tepat dalam menghadapi situasi yang dijumpai sehari-hari.

4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi aktif siswa selama kegiatan, keterlibatan dalam diskusi, respons terhadap pertanyaan, serta kemampuan peserta dalam menerapkan materi pada simulasi studi kasus. Tahap refleksi digunakan untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai pentingnya etika digital dan keamanan data pribadi. Hasil pengamatan selama kegiatan menjadi dasar untuk menilai ketercapaian tujuan edukasi dan mengidentifikasi aspek literasi digital yang masih perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan ini dirancang untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Melalui kombinasi ceramah interaktif, diskusi, dan permainan edukatif, kegiatan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa dalam menerapkan prinsip literasi digital secara aman, etis, dan bertanggung jawab di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Laboratorium Unpatti pada tanggal 6 Februari 2026 berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif dari para siswa. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan literasi digital, khususnya pemahaman mengenai etika

berkomunikasi di ruang digital dan pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menyampaikan pendapat, dan berbagi pengalaman terkait penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi awal, masih terdapat keterbatasan pemahaman siswa mengenai pentingnya etika digital dan perlindungan data pribadi. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kesadaran siswa agar tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami tanggung jawab dan risiko yang menyertai aktivitas digital.

Pembahasan materi dilanjutkan melalui diskusi dan permainan edukatif yang dirancang untuk membantu siswa memahami penerapan literasi digital dalam situasi nyata. Materi yang diberikan mencakup etika berkomunikasi melalui media sosial, pentingnya menjaga kerahasiaan informasi pribadi, penggunaan kata sandi yang aman, serta kewaspadaan terhadap risiko penipuan dan penyalahgunaan informasi di internet. Melalui pembahasan studi kasus, siswa didorong untuk mengidentifikasi potensi permasalahan digital dan menentukan tindakan yang tepat untuk menghadapinya. Partisipasi aktif siswa selama diskusi dan kemampuan mereka menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari menunjukkan adanya indikasi peningkatan pemahaman mengenai penggunaan teknologi secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Pendekatan edukatif-partisipatif ini memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga materi literasi digital lebih mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa edukasi melalui ceramah interaktif, diskusi, dan permainan edukatif dapat mendukung peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai literasi digital. Kegiatan ini juga menekankan bahwa literasi digital tidak terbatas pada kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi mencakup kemampuan bersikap kritis terhadap informasi, menerapkan etika dalam berkomunikasi, dan melindungi data pribadi ketika beraktivitas di internet. Meskipun siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan, evaluasi yang dilakukan masih berdasarkan pengamatan partisipasi dan respons peserta. Dengan demikian, peningkatan pemahaman belum dapat diukur secara kuantitatif. Evaluasi lanjutan melalui instrumen pre-test dan post-test diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih terukur mengenai efektivitas kegiatan. Hasil ini menjadi dasar bahwa edukasi literasi digital perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar dapat mendukung terbentuknya perilaku digital yang sehat dan bertanggung jawab di lingkungan sekolah.





Gambar 1-2 : Dokumentasi Literasi Digital SMA LAB Unpatti

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Laboratorium Unpatti pada tanggal 6 Februari 2026 telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan literasi digital siswa, khususnya dalam aspek etika digital dan keamanan data pribadi. Pelaksanaan kegiatan melalui pendekatan edukatif-partisipatif yang meliputi ceramah interaktif, diskusi, dan permainan edukatif mendapat respons positif dari peserta. Hasil pengamatan menunjukkan adanya indikasi peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya berkomunikasi secara etis di ruang digital, menjaga kerahasiaan data pribadi, serta menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Partisipasi aktif siswa selama diskusi dan pembahasan studi kasus juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dapat mendukung proses edukasi literasi digital. Namun, pengukuran peningkatan pemahaman secara kuantitatif masih diperlukan untuk memperkuat evaluasi efektivitas program. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya berkelanjutan dalam membangun budaya literasi digital yang sehat di lingkungan sekolah.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, edukasi literasi digital perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua. Materi mengenai etika digital, keamanan data pribadi, kewaspadaan terhadap penipuan daring, serta kemampuan mengevaluasi informasi di internet perlu diperkuat melalui pembelajaran dan pendampingan yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti video edukatif, kuis digital, dan simulasi kasus, dapat dikembangkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi. Pada kegiatan berikutnya, disarankan untuk menggunakan instrumen pre-test dan post-test guna mengukur perubahan pemahaman siswa secara lebih objektif, serta melakukan evaluasi lanjutan untuk mengetahui penerapan pengetahuan tersebut dalam aktivitas digital sehari-hari. Dengan demikian, program edukasi literasi digital diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga mendorong terbentuknya perilaku digital yang etis, aman, kritis, dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Q., Rahardja, U., & Fatillah, A. (2019). Penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan, 12(2), 45–53.*

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). Peta jalan literasi digital Indonesia 2021–2024. *Kemendikbudristek.*

Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon, 9(5), 1–6. https://doi.org/10.1108/10748120110424816*

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2018). *A global framework of reference on digital literacy skills for indicator 4.4.2.* UNESCO.

Wulandari, D., & Nugroho, A. (2021). Penguatan literasi keuangan dan literasi digital bagi generasi muda dalam menghadapi era society 5.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(3), 115–122.*